

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Metode pembelajaran proyek berbasis tim (*team based project*) pada mata kuliah Biokimia ditinjau dari aspek 1) Perencanaan berdasarkan dokumen RPS 2) Keterlaksanaan langkah-langkah metode dilihat dari 7 aspek yaitu, pendahuluan materi/konsep; pembentukan kelompok; penugasan proyek; pelaksanaan proyek; pembuatan laporan; presentasi hasil/produk; penilaian dan umpan balik. Hasil Observasi ini menunjukkan rata-rata sebesar 82,54% (kategori sangat baik). 3) Evaluasi tugas sesuai dengan LKM dan RPS dilihat dari 7 aspek penilaian dengan kriteria dan formula yang ditetapkan oleh Kemendikbud dengan bobot 50%.
2. Kendala penerapan metode *team based project* adalah ketidakjelasan RPS terhadap urutan langkah-langkah metode, keterbatasan mengelola waktu dan sumber daya yang tersedia untuk proyek tim, minimnya umpan balik, kompleksitas materi serta kurangnya variasi dalam integrasi teknologi.
3. Hasil kuesioner persepsi mahasiswa dalam penerapan metode *team based project* menunjukkan rata-rata sebesar 81,08% yang termasuk kedalam kategori sangat baik.
4. Kemampuan berpikir kritis meningkat secara signifikan dengan rata-rata skor *N-Gain* 0,60 dengan persentase peningkatan sebesar 60,32% yang termasuk ke dalam kategori sedang.

5.2 Saran

1. Bagi Jurusan Biologi

Melakukan analisis secara berkelanjutan terhadap penerapan metode *team based project* untuk memastikan bahwa mahasiswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan tuntutan abad ke-21, serta untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran agar lebih relevan dan efektif.

2. Bagi Mahasiswa Calon Guru Biologi

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman secara terus-menerus. Mahasiswa diharapkan dapat menanggapi berbagai tuntutan abad ke-21 dan menggunakan temuan penelitian ini sebagai panduan dalam penerapan metode *team based project* untuk pembelajaran biologi di masa mendatang.

